APEL 29 SEPTEMBER 2025 : PENEKANAN MANAJEMEN TALENTA, DISIPLIN PENGINPUTAN NI PPPK, DAN PENGUATAN KOLABORASI MELALUI APEKSI SE-KALIMANTAN



PALANGKA RAYA — Pada hari Senin, 29 September 2025, seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN), Non ASN, hingga Tenaga Outsourcing mengikuti apel pagi rutin di halaman kantor BKPSDM Kota Palangka Raya. Bertindak sebagai pembina apel adalah Kepala Bidang Penilaian Kinerja, Pengembangan Karir dan Pembinaan Aparatur BKPSDM Kota Palangka Raya, Ibu Yuririn Richi, S.IP., M.AP, dan sebagai komandan apel adalah Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama, yaitu Sdr. Mirdo, S.Sos.

Dalam amanatnya, pembina apel menekankan pentingnya penerapan manajemen talenta sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas aparatur. Proses pra-ekspos disebut sebagai tahapan penting yang harus dipersiapkan dengan matang agar setiap pegawai dapat menunjukkan potensi terbaiknya. Dengan manajemen talenta yang terarah, aparatur diharapkan semakin siap menghadapi tantangan, lebih efektif dalam bekerja, serta mampu memberikan pelayanan publik yang optimal.

Selanjutnya, beliau memberikan arahan mengenai penginputan Penetapan Nomor Induk (NI) PPPK paruh waktu. Proses administrasi ini harus dilaksanakan dengan tertib, akurat, dan tepat waktu agar tidak menimbulkan hambatan dalam pemenuhan hak-hak pegawai. Ketepatan penginputan data dinilai sebagai wujud profesionalisme aparatur sekaligus bentuk komitmen terhadap kelancaran tata kelola kepegawaian di lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya. Pada kesempatan itu, pembina apel juga memberikan apresiasi kepada para petugas yang telah melaksanakan penginputan dengan baik, teliti, dan penuh tanggung jawab. Dedikasi mereka dinilai sangat membantu kelancaran administrasi, sekaligus menjadi teladan bagi pegawai lain dalam menjunjung disiplin dan integritas.

Lebih lanjut, pembina apel menyampaikan informasi terkait kegiatan Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) yang baru saja dilaksanakan dan diikuti oleh pemerintah kota se-Kalimantan. Kegiatan ini menjadi forum strategis untuk memperkuat kerja sama antardaerah, berbagi pengalaman serta inovasi, dan meningkatkan tata kelola pemerintahan yang lebih modern. Melalui forum tersebut, Kota Palangka Raya diharapkan dapat memperluas jejaring kolaborasi dengan kota-kota lain di Kalimantan maupun nasional, sehingga kualitas pelayanan publik dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.